

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Komposisi musik “Senandung Pikat” terinspirasi dari legenda atau cerita rakyat (sastra lisan) tentang asal-usul kesenian tradisi *Dadung*. Pada Bagian I, pengkarya menginterpretasi sosok Hulubalang yaitu seorang panglima perang yang kuat, berani dan sakti. Dalam mewujudkan ide tersebut dihadirkan dua tema, pertama berangkat dari pola ritme *Rebano Siam* dan *motif* vokal *Dadung* dengan nada A, G#, A, B, A dan F# yang dimodifikasi menggunakan teknik pengembangan musik barat. Tema kedua berpijak pada tema pertama yang juga divariasikan lagi menggunakan *canon*.



Notasi 3. *Motif* vokal



Notasi 4. Pola *rebano siam*

Notasi 3 dan 4 merupakan tema pokok pada bagian I.

Pada Bagian II, pengkarya menginterpretasikan sosok Putri *Dadung* yang cantik dan lembut. Di bagian ini, tema pokok dihadirkan dari potongan vokal *Dadung* sekaligus untuk menunjukkan kesenian tradisi apa yang diinterpretasi. Tema pokok ini diwujudkan dengan permainan dinamik *p*, *leggato* oleh *string*, dan melodi pokok yang dimainkan solo secara bergantian oleh *flute* dan *violin* untuk menggambarkan Putri *Dadung*. Di akhir bagian II ini, pengkarya

menginterpretasikan kegundahan, keresahan dan kebimbangan Hulubalang menggunakan tema pokok yang menggunakan pengembangan lain untuk menciptakan kesan yang tak beraturan, tidak jelas dan kacau.

eee
ff

23 24 25

su dah la ba nyak e la nyo nga ba ng

ber ka seh e su dah la ba nyak

Notasi 5. Tema pokok bagian II.

Pada Bagian III, pengkarya menginterpretasikan ungkapan perasaan Hulubalang kepada Putri *Dadung* sekaligus menunjukkan kesenian tradisi *Dadung* yang kini dimainkan dengan format orkestra. Bagian III ini pengkarya mengembangkan iringan pada kesenian *Dadung*. Pada awalnya, iringan musik *Dadung* hanya *rebano siam* dan sekarang dikembangkan dengan menggunakan *istrument* lain yaitu *violin*, *viola*, *violincello*, *contrabass*, *horn*, *trombone*, dan *trumpet*. Vokal pada bagian III ini diikuti dengan *string* yang memainkan *triadharmoni* dan *countermelody*.

4 se da... sehe... e... e... e... eee..... di ta nah e sebe lamarang na m
 eee..... se la me na m se la
 seh eei mudik ke se be rang la ma na nam la
 su dah la ba nyak ei la
 pa yo nga bang ber ka seh eee.. nga dek se o
 rang eee.. la nyo be la han ha
 bang ber ka seh ee su dah la ba nyak
 u dah ba nyak a eee.. e la nyo
 nga bang ber ka seh
 a dek se o rang eee..
 la nyo be la han ha ti

Notasi 1. Transkrip vokal *Dadung*

Adagio $\text{♩} = 50$

Rebano siam
 Rebano siam

Notasi 2. Transkrip Pola Ritme *Rebano Siam*

Notasi 1 dan 2 merupakan keseluruhan transkrip musikal *Dadung* yang menjadi bahan musikal untuk bagian III.

Komposisi musik “*Senandung pikat*” merupakan karya musik *programa* yang berangkat dari kesenian tradisi *Dadung* yang menjadi sumber musikal karya ini. Sastra lisan tentang asal-usul *Dadung* menjadi ide yang di interpretasikan oleh pengkarya dengan format orkestra.

1.2 Saran

Karya “*Senandung Pikat*” berasal dari kebudayaan Batanghari, Dadung. Diharapkan dengan adanya karya ini teman-teman yang berlokasi di Batanghari bisa memiliki semangat untuk melestarikan budaya.